

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA



**KECAMATAN AYAH
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025**

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2025

I. Pendahuluan

Analisis Pengukuran Kinerja Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Kecamatan Ayah berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja.

Pengukuran kinerja merupakan instrumen penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Ayah telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi. Hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kinerja, penyusunan laporan kinerja, serta perumusan perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Analisis pengukuran kinerja Tahun Anggaran 2025 ini disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Ayah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Ayah serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Data yang digunakan dalam pengukuran kinerja bersumber dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan, laporan unit kerja, serta hasil survei dan evaluasi yang relevan.

Melalui analisis pengukuran kinerja ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai capaian kinerja Kecamatan Ayah, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan Ayah.

II. Analisis Pengukuran Kinerja Tahun 2025

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Sasaran dan Tujuan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Salah satu syarat utama untuk dapat dilakukan pengukuran kinerja adalah telah ditetapkan indikator

kinerja pada tingkat Sasaran dan Kegiatan. Indikator kinerja ini sangat bermanfaat untuk memantau kinerja organisasi, karena secara efektif dapat membedakan keberhasilan dengan kegagalan.

Kriteria yang dipakai dalam pengukuran kinerja adalah target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja yang seharusnya dibuat pada awal tahun anggaran. Target kinerja ini merupakan komitmen dari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap Sasaran dan Kegiatan yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya, pada akhir tahun target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya untuk mengetahui selisih perbedaan/celah kinerja yang terjadi. Selisih yang timbul kemudian dianalisis guna menetapkan perbaikan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang.

Untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, konsisten dan tepat waktu, Pemerintah Kabupaten Kebumen mulai membangun sistem informasi pengumpulan data kinerja dengan memanfaatkan sistem pelaporan reguler yang sudah ada dan mempertimbangkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, serta efisiensi dan efektivitasnya.

Pengukuran kinerja ini mencakup :

1. Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan
2. Tingkat Capaian Sasaran yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat sasaran secara langsung maupun tidak langsung didasarkan pada hasil pengukuran kinerja Kegiatan yang diukur dari hasil Capaian indikator kinerja masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan *output*, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya;
- b. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan program berdasarkan masukan yang digunakan;

- c. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- d. Manfaat (*benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
- e. Dampak (*impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian indikator dalam suatu kegiatan.

Media yang digunakan dalam rangka pengukuran kinerja dimaksud yaitu dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Di samping itu suatu Sasaran tidak lagi hanya Sasaran spesifik yang menjadi tanggung jawab satu unit kerja, tetapi suatu Sasaran dapat berupa Sasaran yang Capaiannya harus merupakan hasil hubungan sebab akibat atau sinergi dari kinerja kegiatan-kegiatan berbagai unit kerja.

Dari hasil pengukuran kinerja, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap capaian indikator sasaran kegiatan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai pada saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Apabila dalam realisasi capaian kinerja ternyata terjadi perbedaan/celah kinerja dari yang ditargetkan, maka terhadap celah kinerja tersebut juga dilakukan evaluasi kinerja untuk mendapatkan umpan balik guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun-tahun berikutnya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana direncanakan dalam jangka menengah, maka penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran strategis, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Pengukuran Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 85% sd. 100%	Baik (B)

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
3	Lebih dari 65 % sd. 85%	Cukup (C)
4	Lebih dari 50% s.d 60 %	Kurang (K)
5	Kurang dari 50 %	Sangat Kurang (SK)

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan mencakup uraian keterkaitan capaian kinerja kegiatan dengan program, kebijakan dan sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan. Maksud dari dilakukannya analisis akuntabilitas kinerja antara lain agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen tahun 2025 dapat menyajikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan dalam menginterpretasikan kegagalan dan keberhasilan secara lebih luas dan mendalam.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Kinerja Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 tercermin dari capaian kinerja terhadap tujuan dan sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik diukur melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, sementara sasaran meningkatnya pelayanan publik oleh Kecamatan Ayah diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik oleh Kecamatan Ayah. Selain itu, kinerja kecamatan juga dilihat dari sasaran meningkatnya desa membangun yang diukur melalui Indeks Desa Membangun (IDM). Perbandingan antara target dan realisasi kinerja masing-masing indikator tersebut pada Tahun 2025 disajikan sebagai dasar evaluasi capaian kinerja Kecamatan Ayah.

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh unit pelayanan institusi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survey Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik.

Nilai persepsi, nilai interval, mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UPP
1	1,00 - 2,599	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,064 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31- 100,00	A	Sangat baik

Sumber: Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026, target kinerja Kecamatan Ayah Tahun 2025 sebesar 92,00. Realisasi dihitung berdasarkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2025 dengan hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan Ayah	Indeks	92,00	91,13	99,05%	B	Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah Tahun 2025 mencapai 91,13 dari target 92,00, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,05% yang artinya masuk dalam kategori Baik (B) sedangkan pada kategori mutu pelayanan A (Sangat Baik) karena berada pada interval konversi 88,31–100,00. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Kecamatan Ayah pada Tahun 2025 telah terlaksana secara optimal dan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mencapai kategori pelayanan yang lebih tinggi pada periode selanjutnya.

Capaian indikator sasaran diukur menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan memperhatikan sembilan unsur pelayanan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017, yaitu: persyaratan; sistem, mekanisme dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tarif; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; sarana dan prasarana; serta penanganan pengaduan, saran dan masukan. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Ayah kepada masyarakat.

Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilaksanakan dengan melibatkan total 2.260 responden selama tahun 2025 yang merupakan masyarakat pengguna layanan Kecamatan Ayah. Responden terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan tingkat pendidikan yang beragam, sehingga mampu merepresentasikan karakteristik pengguna layanan secara menyeluruh. Konsistensi pelaksanaan survei, jumlah responden yang memadai, keragaman latar belakang responden, penggunaan instrumen yang terstandar, serta pengolahan data yang sistematis menjadikan data IKM yang diperoleh andal, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai cerminan yang akurat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Ayah

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh melalui pengukuran secara periodik triwulanan yang dilakukan oleh Kecamatan Ayah dan perolehan nilai IKM Tahunan diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata IKM dalam satu tahun (Triwulan I-IV) per kecamatan. Nilai IKM tiap triwulan dihitung dengan menjumlahkan nilai rata-rata dari sembilan unsur pelayanan, kemudian dikonversi ke dalam skala 25–100.

Rumus Perhitungan IKM Per Tahun Per Kecamatan:

$$\text{IKM Tahun Per Kecamatan} = \frac{\text{IKM Tw I} + \text{IKM Tw II} + \text{IKM Tw III} + \text{IKM Tw IV}}{4}$$

Realisasi IKM Tahun 2025 merupakan rata-rata nilai IKM Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, sehingga mencerminkan kinerja pelayanan publik Kecamatan Ayah selama satu tahun anggaran secara komprehensif. Adapun realisasi IKM per triwulan beserta nilai masing-masing unsur pelayanan disajikan dalam Tabel IKM Per Triwulan dan Unsur Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Triwulan Tahun 2025

NO	UNSUR PELAYANAN	CAPAIAN			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Persyaratan	88,52	89,75	89,52	93,16
2	Prosedur	88,77	89,57	89,47	93,16
3	Waktu Pelayanan	88,35	89,04	89,52	93,16
4	Biaya/Tarif	99,79	99,97	99,91	100
5	Produk Layanan	87,78	89,81	89,78	93,16
6	Kompetensi Pelaksana	88,13	89,79	89,61	93,14
7	Perilaku Pelaksana	89,84	89,82	89,6	93,14
8	Sarana dan Prasarana	88,34	89,13	89,66	93,14
9	Penanganan Pengaduan	99,81	99,71	95,36	93,23
Jumlah		819,33	826,59	822,43	845,29
Indeks Kepuasan Masyarakat		90,13	90,92	90,47	92,98

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Ayah Tahun 2025, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan kecenderungan meningkat dan relatif stabil sepanjang tahun. Nilai IKM pada Triwulan I sebesar 90,13, meningkat pada Triwulan II menjadi 90,92, sedikit menurun pada Triwulan III sebesar 90,47, dan kembali meningkat signifikan pada Triwulan IV menjadi 92,98. Adapun perhitungan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IKM Tahun 2025 Kecamatan Ayah} &= \frac{90,13+90,92+90,47+92,98}{4} \\ &= 91,13 \end{aligned}$$

Capaian nilai IKM Tahun 2025 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Ayah. Peningkatan kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan semakin sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, yang tercermin dari pelayanan yang semakin cepat, jelas, dan profesional, serta berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat, menurunnya keluhan layanan, dan semakin mudahnya masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Selain itu,

hasil evaluasi IKM juga digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan terhadap unsur pelayanan yang masih memerlukan peningkatan.

Pengukuran capaian sasaran meningkatnya desa membangun dilakukan menggunakan Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks komposit yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan dan kemandirian desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun. IDM disusun berdasarkan 54 indikator yang dikelompokkan ke dalam tiga dimensi utama, yaitu Indeks Ketahanan Sosial (IS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan/Ekologi (IL). Penghitungan IDM dilakukan dengan rumus:

$$IDM = \frac{1}{3} (IS + IE + IL)$$

Masing-masing indikator memiliki skor 0 sampai dengan 5 yang selanjutnya dinormalisasi menjadi nilai indeks 0 sampai dengan 1. Berdasarkan nilai IDM tersebut, desa diklasifikasikan ke dalam lima kategori, antar lain sebagai berikut:

Tabel 4 Rentang Nilai Indeks Desa Membangun (IDM) dan Kategori Desa

No.	Nilai IDM	Kategori Status Desa
1.	$\leq 0,491$	Desa Sangat Tertinggal
2.	$> 0,491 - \leq 0,599$	Desa Tertinggal
3.	$> 0,599 - \leq 0,707$	Desa Berkembang
4.	$> 0,707 - \leq 0,815$	Desa Maju
5.	$> 0,815$	Desa Mandiri

Data Indeks Desa Membangun (IDM) diperoleh melalui proses pemutakhiran data desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan diverifikasi secara berjenjang oleh Kecamatan Ayah serta perangkat daerah terkait, dengan sumber data berasal dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Capaian IDM Kecamatan Ayah Tahun 2025 diukur dengan rumus:

$$\frac{(\text{Jumlah Desa Maju} + \text{Jumlah Desa Mandiri})}{\text{Total Desa}} 100\%$$

Berikut disajikan perbandingan target dan realisasi Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah Tahun 2025:

**Tabel 5 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Desa Membangun	Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	Indeks	100	100	100%	B	Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas, capaian Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah Tahun 2025 mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh desa telah berada pada kategori Maju dan Mandiri sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan terpenuhinya seluruh target kinerja tersebut, sasaran Meningkatkan Desa Membangun dinilai tercapai sepenuhnya dan berada pada kategori baik, mencerminkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa yang efektif dan berkelanjutan di Kecamatan Ayah.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengetahui perkembangan kinerja pelayanan publik, dilakukan perbandingan realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya serta beberapa tahun terakhir. Adapun perbandingan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2025**

No	Indikator sasaran	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target akhir 2026	Tingkat Kemajuan
			Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6 (5/4)	7	8 (5/7)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah	89,34	92,00	91,13	99,05%	95,00	95,92%

Sumber : Kecamatan Ayah, 2025

Realisasi IKM tahun 2025 (91,13) lebih tinggi apabila dibandingkan realisasi IKM tahun 2024 (89,34), jumlah sampel diambil dari sebagian pelanggan pada Pelayanan Publik di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

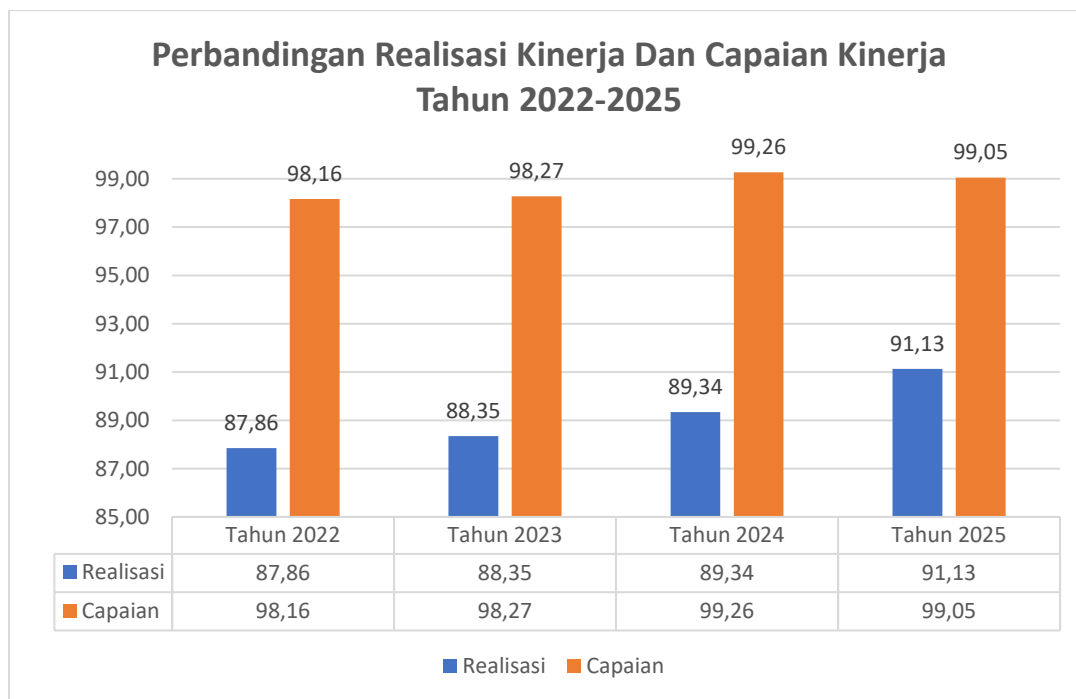
Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen tahun 2025 sebesar 99,05% atau kategori capaian kinerja **Baik**. Sedangkan apabila realisasi tahun 2025 dibandingkan target akhir 2026 telah berhasil mencapai Tingkat Kemajuan 95,92%.

Adapun Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 s.d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKM
Kecamatan Ayah Tahun 2021 s.d 2025

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Perbandingan Capaian Kinerja							
		2021	2022		2023		2024		2025	
		Realisasi	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah	88,56	87,86	98,16	88,35	98,27	89,34	99,26	91,13	99,05

Berdasarkan perbandingan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah selama periode 2021–2025, terlihat adanya tren peningkatan kinerja pelayanan publik yang relatif konsisten. Nilai IKM meningkat dari 88,56 pada kondisi awal menjadi 91,13 pada Tahun 2025, dengan tingkat capaian kinerja yang secara umum berada pada kisaran baik mendekati target setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Kecamatan Ayah telah berjalan efektif dan berkelanjutan. Berikut disajikan grafik perbandingan realisasi kinerja dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah selama periode 2022–2025:



Grafik 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Tahun 2023-2025

Berdasarkan grafik 3.1 perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Kecamatan Ayah tahun 2022–2025, terlihat bahwa realisasi kinerja menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat penurunan capaian kinerja pada tahun 2025, akan tetapi capaian kinerja secara konsisten berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Kecamatan Ayah terus mengalami perbaikan dan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik telah berjalan efektif dan berkelanjutan.

Guna menganalisis perkembangan kinerja pembangunan desa, dilakukan perbandingan realisasi dan capaian Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya serta beberapa tahun terakhir. Adapun perbandingan realisasi Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Desa Membangun (IDM)

No	Indikator sasaran	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target akhir 2026	Tingkat Kemajuan
			Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6 (5/4)	7	8 (5/7)
1	Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	-	100	100	100%	-	-

Sumber : Kecamatan Ayah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah pada Tahun 2025 mencapai 100%, yang menunjukkan

bahwa seluruh desa telah berada pada kategori Maju dan Mandiri sesuai dengan target yang ditetapkan. Indikator IDM pada Tahun 2024 dan Tahun 2026 tidak ditetapkan sebagai sasaran kinerja, namun tetap menjadi sasaran program dalam pelaksanaan pembangunan desa di Kecamatan Ayah. Oleh karena itu, perbandingan capaian kinerja IDM hanya dapat dilakukan pada Tahun 2025.

Adapun realisasi sasaran program terkait IDM disajikan dalam indikator persentase desa dengan kategori maju dan mandiri pada program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, yang menggambarkan capaian pelaksanaan program pembangunan desa secara bertahap. Berikut disajikan tabel perbandingan capaian Indeks Desa Membangun (IDM) pada sasaran program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa:

Tabel 9 Perbandingan Capaian Indeks Desa Membangun (IDM)
Tahun 2021-2026

No.	Indikator Sasaran Program	Kondisi Awal	Perbandingan Capaian Kinerja							
		2021	2022		2023		2024		2025	
		Realisasi	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	22,22	50	225	94,44	425	100	450	100	360

Berdasarkan tabel di atas, capaian sasaran program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa yang diukur melalui persentase desa dengan kategori Maju dan Mandiri menunjukkan peningkatan signifikan hingga mencapai 100% pada Tahun 2024 dan dapat dipertahankan sampai dengan Tahun 2025. Capaian tersebut sejalan dengan kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah Tahun 2025 yang mencapai 100%, yang menunjukkan seluruh desa telah berstatus Maju dan Mandiri. Meskipun IDM tidak ditetapkan sebagai sasaran kinerja pada Tahun 2024 dan Tahun 2026, pelaksanaan program tetap berjalan secara optimal dan menjadi dasar evaluasi serta perencanaan pembangunan desa pada periode selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 dengan Target Renstra 2021-2026

Selain melakukan pengukuran kinerja tahunan, evaluasi kinerja juga perlu dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 terhadap target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Ayah Tahun 2021–2026. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian sasaran strategis secara kumulatif serta memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program dan arah kebijakan yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Berikut disajikan tabel perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target Renstra 2021-2026:

Tabel 10 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Renstra 2021-2026

No.	Tujuan/ Sasaran/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Perbandingan Capaian Kinerja											
			2021	2022			2023			2024			2025		
			Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	84,26	85	87,82	103,32	86	89,13	103,64	87	90,16	103,64	88	91,73	104,24
2	Meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh Kecamatan Ayah	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik oleh Kecamatan	88,56	89,50	87,86	98,16	89,90	88,35	98,27	90	89,34	99,26	92	91,13	99,05

Sumber: Kecamatan Ayah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, kinerja pelayanan publik menunjukkan hasil yang sangat optimal. Pada tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara konsisten melampaui target Renstra, meningkat dari kondisi awal 84,26 menjadi 91,73 pada Tahun 2025 dengan capaian kinerja 104,24%. Sementara itu, pada sasaran meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh Kecamatan Ayah, realisasi IKM juga menunjukkan tren peningkatan dari 88,56 menjadi 91,13 pada Tahun 2025 dengan capaian 99,05%. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target Renstra 92,00, capaian tersebut tetap berada pada kategori baik dan mencerminkan perbaikan kualitas pelayanan publik yang berkelanjutan.

Pada tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik, selisih capaian kinerja menunjukkan tren positif dan konsisten melampaui target Renstra. Pada Tahun 2022, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,82 dibandingkan target 85,00, dengan selisih +2,82 poin (capaian 103,32%). Tahun 2023 realisasi meningkat menjadi 89,13 dari target 86,00, dengan selisih +3,13 poin (capaian 103,64%). Selanjutnya pada Tahun 2024, realisasi mencapai 90,16 dan melampaui target 87,00 dengan selisih +3,16 poin (capaian 103,64%). Pada Tahun 2025, realisasi IKM meningkat menjadi 91,73, melebihi target 88,00 dengan selisih +3,73 poin (capaian 104,24%). Pola capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja tidak hanya tercapai, namun secara konsisten berada di atas target Renstra dan mencerminkan keberhasilan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

Sementara itu, pada sasaran meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh Kecamatan Ayah, capaian kinerja menunjukkan tren peningkatan yang stabil, meskipun realisasi belum sepenuhnya melampaui target Renstra. Pada Tahun 2022, realisasi IKM sebesar 87,86 dibandingkan target 89,50, dengan selisih -1,64 poin (capaian 98,16%). Tahun 2023 realisasi mencapai 88,35 dari target 89,90, dengan selisih -1,55 poin (capaian 98,27%). Pada Tahun 2024, realisasi meningkat menjadi 89,34 dan mendekati target 90,00, dengan selisih -0,66 poin (capaian 99,26%). Selanjutnya pada Tahun 2025, realisasi mencapai 91,13 dari target 92,00, dengan selisih -0,87 poin (capaian 99,05%). Meskipun belum melampaui target, selisih capaian tersebut tergolong kecil dan

terkendali, serta berada pada kategori kinerja baik, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas pelayanan publik dari tahun ke tahun.

Secara teknis, tren capaian IKM selama periode Renstra menunjukkan arah peningkatan yang stabil, dengan deviasi terhadap target yang relatif kecil dan terkendali. Kondisi ini mencerminkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan publik telah berjalan efektif dan terukur. Dengan mempertimbangkan capaian kumulatif, tren pertumbuhan positif, serta penyempitan selisih terhadap target tahunan, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Ayah memiliki optimisme yang sangat kuat untuk target akhir kinerja Tahun 2026 pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dapat tercapai, sepanjang konsistensi pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan publik tetap dilakukan secara konsisten dan terarah.

Sejalan dengan hal tersebut, Indeks Desa Membangun (IDM) dalam periode Renstra tidak ditetapkan sebagai sasaran kinerja OPD, namun tetap menjadi sasaran program, khususnya pada Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa. Sasaran program tersebut diukur melalui indikator persentase desa dengan Indeks Desa Membangun kategori maju dan mandiri, yang menunjukkan progres pembangunan dan kemandirian desa secara bertahap. Capaian indikator program ini menjadi dasar penguatan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan desa, serta berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembangunan desa di wilayah Kecamatan Ayah. Berikut disajikan tabel realisasi Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2021-2025:

Tabel 11 Realisasi Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2021-2025

No.	Program	Indikator Sasaran Program	Kondisi Awal	Perbandingan Capaian Kinerja											
			2021	2022			2023			2024			2025		
			R	T	R	C %	T	R	C %	T	R	C %	T	R	C %
1	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa dengan indeks desa membangun kategori maju dan mandiri	22,22	22,22	50	225	22,22	94,44	425	22,22	100	450	27,77	100	360

Berdasarkan di atas, indikator persentase desa dengan kategori Indeks Desa Membangun (IDM) Maju dan Mandiri menunjukkan peningkatan signifikan selama periode 2021–2025 hingga mencapai 100% pada Tahun 2023 dan dapat dipertahankan sampai dengan Tahun 2025. Capaian tersebut

mencerminkan efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa serta mendukung terwujudnya pembangunan dan kemandirian desa secara berkelanjutan di Kecamatan Ayah.

Secara keseluruhan, perbandingan realisasi kinerja hingga Tahun 2025 dengan target Renstra 2021–2026 menunjukkan bahwa Kecamatan Ayah telah berada pada jalur pencapaian sasaran strategis yang direncanakan. Hasil ini menegaskan bahwa kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan publik yang dilaksanakan telah selaras dengan dokumen perencanaan jangka menengah dan mampu memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

d. Perbandingan Capaian dengan Standar Kabupaten dan Kecamatan Sekitar

Perbandingan dengan Standar Kabupaten dimaksudkan untuk menilai posisi kinerja Kecamatan Ayah secara relatif, apakah telah berada pada, mendekati, atau melampaui standar pelayanan publik yang ditetapkan di tingkat kabupaten, sekaligus sebagai dasar evaluasi daya saing dan kualitas pelayanan publik Kecamatan Ayah dalam lingkup daerah. Tabel berikut menyajikan capaian kinerja Kecamatan Ayah Tahun 2025 pada sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik yang diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dibandingkan dengan standar kabupaten:

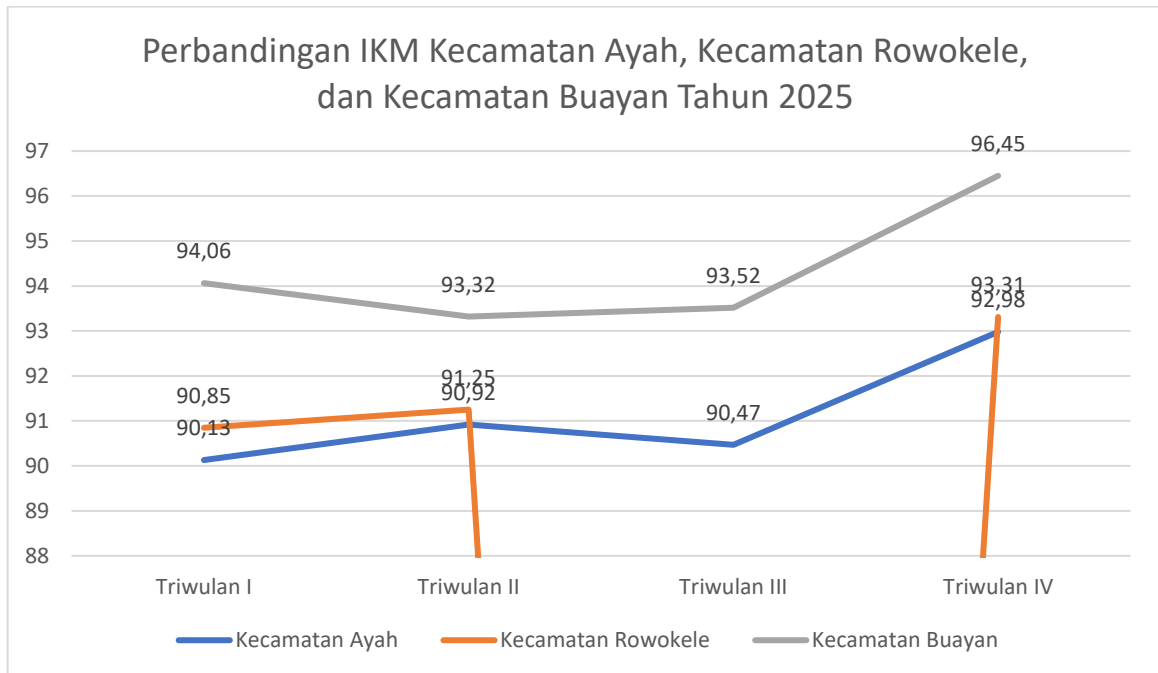
Tabel 12 Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan Standar Kabupaten

No	Sasaran	Indikator	Realisasi 2025	Standar Kabupaten	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah	91,13	88,00	103,55%

Berdasarkan data di atas, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah pada tahun 2025 sebesar 91,13 telah melampaui Standar Kabupaten sebesar 88,00 dengan tingkat capaian 103,55%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Ayah berada di atas standar yang ditetapkan, mencerminkan kinerja pelayanan yang baik serta tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi.

Perbandingan perkembangan realisasi IKM Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dengan IKM kecamatan yang ada di sekitar Kecamatan Ayah yaitu

Kecamatan Rowokele dan Kecamatan Buayan dari Triwulan I s.d. IV dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



Grafik 3. 2 Perbandingan IKM Kec. Ayah dengan IKM Kec. Rowokele, dan IKM Kec. Buayan Tahun 2025

IKM Triwulanan Kecamatan Ayah jika dibandingkan dengan IKM Triwulanan Kecamatan di sekitar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 mengalami penurunan pada Triwulan III, namun demikian realisasi IKM Kecamatan Ayah naik dibandingkan IKM tahun lalu dan masuk kategori kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik **Sangat Baik**.

Adapun rincian nilai dari masing-masing unsur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Perbandingan Nilai masing-masing Unsur IKM Kecamatan Ayah dengan IKM Kecamatan Rowokele dan IKM Kecamatan Buayan Tahun 2025

No	Unsur	Nilai Kecamatan Ayah	Nilai Kecamatan Rowokele	Nilai Kecamatan Buayan
1	Persyaratan	90,24	67,84	95,6
2	Prosedur	90,24	68,83	95,6
3	Waktu Pelayanan	90,02	67,17	87,51
4	Biaya/Tarif	99,92	74,60	100
5	Produk Layanan	90,13	68,03	88,21
6	Kompetensi Pelaksana	90,17	68,79	90,29
7	Perilaku Pelaksana	90,60	68,81	92,12
8	Sarana dan Prasarana	90,07	68,79	89,34

No	Unsur	Nilai Kecamatan Ayah	Nilai Kecamatan Rowokele	Nilai Kecamatan Buayan
9	Penanganan Pengaduan	97,03	73,04	100
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		91,13	68,85	94,34

Sumber: Kecamatan Ayah, 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai masing-masing IKM Kecamatan Ayah dan Kecamatan Buayan rata-rata kategori **Sangat Baik**, sedangkan Kecamatan Rowokele terdapat nilai IKM Triwulan III yang 0, sehingga mempengaruhi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahunan.

Berdasarkan perbandingan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025, posisi kinerja pelayanan publik Kecamatan Ayah berada di atas Standar Kabupaten. Realisasi IKM telah melampaui Standar Kabupaten yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik Kecamatan Ayah secara agregat lebih baik dibandingkan standar minimum pelayanan publik tingkat kabupaten.

Apabila dibandingkan dengan kecamatan di sekitar wilayah Kecamatan Ayah, yaitu Kecamatan Rowokele dan Kecamatan Buayan, capaian IKM Kecamatan Ayah berada pada posisi kompetitif dan termasuk dalam kelompok kinerja tinggi. Nilai IKM Kecamatan Ayah lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Rowokele dan berada di bawah Kecamatan Buayan, akan tetapi sama-sama masuk dalam kategori mutu pelayanan Sangat Baik.

Analisis per unsur pelayanan menunjukkan bahwa Kecamatan Ayah memiliki kinerja yang relatif unggul dan stabil pada hampir seluruh unsur pelayanan, khususnya pada unsur Biaya/Tarif dan Penanganan Pengaduan. Dibandingkan Kecamatan Rowokele, nilai unsur pelayanan Kecamatan Ayah secara konsisten lebih tinggi, yang mengindikasikan kualitas pelayanan yang lebih merata dan berkelanjutan. Sementara itu, dibandingkan Kecamatan Buayan, nilai unsur pelayanan Kecamatan Ayah berada pada tingkat yang sebanding, meskipun pada beberapa unsur masih terdapat ruang peningkatan.

Dengan mempertimbangkan capaian terhadap Standar Kabupaten, perbandingan dengan kecamatan sekitar, serta konsistensi nilai unsur pelayanan, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Ayah menempati posisi di atas rata-rata kabupaten dan berada pada klaster kecamatan dengan kinerja pelayanan publik sangat baik, serta memiliki daya saing yang kuat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat wilayah Kabupaten Kebumen.

Sejalan dengan perbandingan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), kinerja pembangunan desa yang diukur melalui Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Ayah juga menunjukkan hasil yang sangat baik jika dibandingkan dengan standar kabupaten.

Pada Tahun 2025, seluruh desa di Kecamatan Ayah telah mencapai kategori Maju dan Mandiri, sehingga capaian IDM mencapai 100% dan melampaui standar minimum pembangunan desa yang ditetapkan di tingkat kabupaten. Tabel berikut menyajikan capaian kinerja Kecamatan Ayah Tahun 2025 pada sasaran Meningkatnya Desa Membangun yang diukur melalui Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri dibandingkan dengan standar Kabupaten:

Tabel 14 Perbandingan Capaian Indeks Desa Membangun (IDM) dengan Standar Kabupaten

No	Sasaran	Indikator	Realisasi 2025	Standar Kabupaten	% Capaian
1	Meningkatnya Desa Membangun	Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	100	38,08	262,61%

Berdasarkan tabel di atas, pada Tahun 2025, seluruh desa di Kecamatan Ayah telah mencapai kategori Maju dan Mandiri, sehingga capaian IDM mencapai 100 dan melampaui target standar Persentase Desa dengan Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri yang ditetapkan di RPJMD Tahun 2021-2026 Kabupaten Kebumen yaitu 38,08.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa serta konsistensi kebijakan pembinaan desa yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan capaian ini, Kecamatan Ayah tidak hanya berada di atas standar kabupaten dalam aspek pelayanan publik, tetapi juga menunjukkan kinerja unggul dalam mendukung pembangunan dan kemandirian desa.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian IKM dan IDM menunjukkan bahwa Kecamatan Ayah memiliki kinerja yang kuat dan seimbang antara kualitas pelayanan publik dan keberhasilan pembangunan desa, sehingga menempatkan Kecamatan Ayah pada posisi kompetitif dan berdaya saing tinggi dalam lingkup Kabupaten Kebumen.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi kinerja pelayanan publik di Kecamatan Ayah menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya keberhasilan dalam perbaikan pengelolaan layanan dan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Realisasi IKM meningkat dari Tahun 2024 sebesar 89,34 menjadi 91,13 pada Tahun 2025, dengan capaian kinerja sebesar 99,05%. Namun demikian, realisasi kinerja pada Tahun 2025 belum memenuhi target Renstra yang ditetapkan yaitu sebesar 92,00. Kondisi ini menunjukkan kegagalan dalam mencapai target kinerja, meskipun capaian kinerja telah berada pada kategori baik. Oleh karena itu, masih diperlukan penguatan dan optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik agar capaian kinerja dapat memenuhi target yang telah ditetapkan secara optimal.

Berikut disajikan tabel capaian kinerja organisasi yang menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja beserta analisis keberhasilan/kegagalan dan solusi tindak lanjutnya:

Tabel 15 Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ayah	89,34	92,00	91,13	99,05%	Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan Tahun 2024, yang mencerminkan adanya perbaikan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Ayah. Namun demikian, capaian kinerja belum sepenuhnya memenuhi target Tahun 2025.	Melakukan penyederhanaan alur pelayanan publik dan penguatan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten, meningkatkan disiplin dan kompetensi aparatur pelayanan, mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelayanan berbasis elektronik termasuk Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat.
2	Meningkatnya Desa Membangun	Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	-	100	100	100%	Realisasi Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2025 mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh desa di wilayah Kecamatan Ayah telah berada pada kategori Maju dan Mandiri sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan tercapainya seluruh target, tidak terdapat kegagalan kinerja pada indikator ini.	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembinaan serta pengawasan terhadap pemerintah desa, memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pembangunan desa, meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui pendampingan dan bimbingan teknis, serta melakukan pemutakhiran data IDM secara berkala untuk memastikan keberlanjutan status desa maju dan mandiri.

Berdasarkan tabel di atas, kinerja peningkatan kualitas pelayanan publik Kecamatan Ayah pada Tahun 2025 tergolong baik, ditunjukkan oleh peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dibandingkan Tahun 2024 dan capaian kinerja sebesar 99,05%. Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga masih diperlukan penguatan perbaikan berkelanjutan pada aspek tata kelola dan kualitas pelayanan publik.

Berikut disajikan tabel rincian capaian masing-masing unsur Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Ayah Tahun 2025 per triwulan (TW I–TW IV). Tabel ini digunakan sebagai dasar analisis untuk mengidentifikasi unsur pelayanan dengan capaian kinerja tertinggi serta unsur pelayanan dengan capaian terendah yang memerlukan prioritas perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Tabel 16 Rincian Capaian Unsur Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

NO	UNSUR PELAYANAN	CAPAIAN				Rata-Rata
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Persyaratan	88,52	89,75	89,52	93,16	90,24
2	Prosedur	88,77	89,57	89,47	93,16	90,24
3	Waktu Pelayanan	88,35	89,04	89,52	93,16	90,02
4	Biaya/Tarif	99,79	99,97	99,91	100	99,92
5	Produk Layanan	87,78	89,81	89,78	93,16	90,13
6	Kompetensi Pelaksana	88,13	89,79	89,61	93,14	90,17
7	Perilaku Pelaksana	89,84	89,82	89,6	93,14	90,60
8	Sarana dan Prasarana	88,34	89,13	89,66	93,14	90,07
9	Penanganan Pengaduan	99,81	99,71	95,36	93,23	97,03

Berdasarkan tabel di atas, unsur pelayanan dengan capaian tertinggi adalah Biaya/Tarif dengan nilai rata-rata 99,92, diikuti oleh Penanganan Pengaduan sebesar 97,03. Tingginya capaian pada kedua unsur tersebut menunjukkan adanya kejelasan biaya pelayanan serta mekanisme penanganan pengaduan yang responsif dan efektif, sehingga memberikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi kepada masyarakat.

Sementara itu, unsur pelayanan dengan capaian terendah adalah Waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata 90,02, serta Sarana dan Prasarana sebesar 90,07. Meskipun kedua unsur tersebut masih berada dalam kategori baik, hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi waktu pelayanan dan

optimalisasi sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas pelayanan publik secara lebih merata.

Adapun rencana tindak lanjut masing-masing unsur yang perlu perbaikan sebagai berikut:

1. Unsur Waktu Pelayanan

Rencana tindak lanjut perbaikannya adalah monitoring dan evaluasi kedisiplinan petugas serta ketepatan waktu penyelesaian layanan secara berkala. Monitoring dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar waktu pelayanan, sedangkan evaluasi digunakan sebagai dasar penyederhanaan alur dan peningkatan efisiensi waktu pelayanan, sehingga proses pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih cepat, konsisten, dan berkualitas.

2. Unsur Sarana dan Prasarana

Tindak lanjut perbaikan difokuskan pada inventarisasi dan pemetaan kondisi sarana dan prasarana, termasuk identifikasi fasilitas yang rusak atau tidak layak, serta penetapan skala prioritas perbaikan dan pengadaan. Kecamatan Ayah akan mengajukan dukungan pengadaan dan perbaikan sarana kepada perangkat daerah terkait, termasuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk penggantian peralatan pelayanan yang sudah tidak optimal. Selain itu, dilakukan perawatan rutin dan penataan ruang pelayanan guna meningkatkan kenyamanan masyarakat, serta pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana melalui mekanisme perencanaan dan penganggaran pada tahun berikutnya.

Sementara itu, kinerja pada sasaran meningkatnya desa membangun menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan capaian Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2025 sebesar 100%, yang menandakan bahwa seluruh desa di wilayah Kecamatan Ayah telah mencapai kategori Maju dan Mandiri sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa yang efektif serta sinergi yang kuat antara pemerintah kecamatan dan pemerintah desa. Dengan demikian, kinerja pembangunan desa di Kecamatan Ayah pada Tahun 2025 dapat dinilai telah berjalan optimal dan memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan pembangunan desa pada tahun-tahun berikutnya.

f. Analisis Atas Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan anggaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di Kecamatan Ayah dinilai efisien, karena dimanfaatkan secara optimal dan diarahkan pada kegiatan prioritas yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Hal ini tercermin dari peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025, yang menunjukkan bahwa alokasi anggaran difokuskan pada pemeliharaan fasilitas dan pengembangan layanan.

Analisis atas efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga.

Dari sisi efektivitas, capaian IKM yang berada pada kategori baik hingga sangat baik menunjukkan bahwa program peningkatan pelayanan, penyederhanaan prosedur, serta pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan hasil nyata. Efektivitas tersebut didukung oleh kompetensi aparatur, penerapan SOP yang tertib, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, sehingga penggunaan sumber daya mampu mendukung pencapaian sasaran strategis peningkatan kualitas pelayanan publik. Berikut adalah gambaran pencapaian kinerja dan anggaran tujuan sasaran Kecamatan Ayah:

Tabel 17 Rincian Capaian Unsur Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Tujuan/Sasaran	Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Tingkat Efisiensi
Tujuan							
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	88	91,73	104,24%				
Sasaran							
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	92	91,13	99,05%				
Meningkatnya Desa Membangun	100	100	100%	2.777.517.000	2.471.462.119	88,98%	11,01%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan efisiensi anggaran Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen mempunyai nilai cukup baik berada pada angka 11,01% dari pagu anggaran neto (dari rentang nilai efisiensi antara – 20% sampai dengan 20%). Dari sisi anggaran, pagu yang dialokasikan sebesar Rp2.777.517.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.471.462.119,00 atau 88,98% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan kemampuan kecamatan dalam mengelola anggaran secara optimal tanpa mengurangi pencapaian kinerja. Efisiensi ini mengindikasikan bahwa sasaran kinerja dapat dicapai secara maksimal dengan penggunaan sumber daya yang lebih hemat dan tepat guna.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur penting dalam pencapaian kinerja Kecamatan Ayah. Analisis penggunaan SDM dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebutuhan dan realisasi SDM serta efektivitas pemanfaatannya terhadap capaian kinerja, sebagai dasar perbaikan dan perencanaan SDM pada periode selanjutnya.

Penetapan kebutuhan SDM dalam analisis ini mengacu pada Peta Jabatan Perangkat Daerah sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kebumen Nomor 000.8.1/26 Tahun 2025 tentang Peta Jabatan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, yang disusun berdasarkan hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja. Sementara itu, data realisasi SDM diperoleh dari kondisi riil pegawai yang bertugas pada Kecamatan Ayah pada tahun berjalan. Berdasarkan data tersebut, berikut disajikan tabel perbandingan kebutuhan SDM dengan realisasinya.

Tabel 18 Perbandingan Kebutuhan SDM dengan Realisasinya

No	Unit Kerja / Jabatan Struktural	Unit Kerja / Jabatan Struktural	Realisasi SDM (Orang)	Selisih	Persentase Pemenuhan (%)
1.	Camat	1	1	0	100
2.	Sekretaris Kecamatan	1	1	0	100
3.	Subbagian Perencanaan dan Keuangan	5	4	-1	80
4.	Subbagian Umum dan Kepegawaian	8	4	-4	50
5.	Seksi Tata Pemerintahan	4	2	-2	50
6.	Seksi Ketenteraman dan Ketertiban	4	2	-2	50
7.	Seksi Pemberdayaan Masyarakat	5	2	-3	40

No	Unit Kerja / Jabatan Struktural	Unit Kerja / Jabatan Struktural	Realisasi SDM (Orang)	Selisih	Persentase Pemenuhan (%)
8.	Seksi Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial	4	2	-2	50
Jumlah		32	18	-14	56,25

Berdasarkan tabel di atas, realisasi SDM Kecamatan Ayah Tahun 2025 mencapai 56,25% dari kebutuhan sesuai peta jabatan. Meskipun belum seluruh kebutuhan SDM terpenuhi, Kecamatan Ayah mampu mencapai sebagian besar target kinerja yang ditetapkan, namun masih terdapat target tertentu yang belum tercapai secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SDM yang ada telah berjalan secara efisien dan optimal. Namun demikian, untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan pelaksanaan tugas pemerintahan ke depan, diperlukan penyesuaian serta pemenuhan SDM secara bertahap dan selektif sesuai dengan kebutuhan dan prioritas layanan.

g. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ayah Tahun 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Program-program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kecepatan, ketepatan, responsivitas, serta kenyamanan layanan kepada masyarakat, sehingga berdampak positif terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Kecamatan Ayah, yang terdiri dari empat program dan sembilan kegiatan, telah selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi serta memberikan dukungan nyata terhadap pencapaian kinerja kecamatan. Capaian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Berikut gambaran keberhasilan capaian program dan kegiatan:

Tabel 19 Analisis Keberhasilan Program dan Kegiatan

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang
Tujuan						
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	104,24%				
Sasaran						
Meningkatnya Pelayanan Publik oleh Kecamatan Ayah	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan Ayah	99,05 %				
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelayanan Penunjang Pemerintah Daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	100%	Menunjang
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	Menunjang
			Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan	99,05%	Menunjang
			Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat	100%	Menunjang
			Program Penyelenggaraan	Indeks Kondusivitas Kecamatan	100%	Menunjang

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang
			Urusan Pemerintahan Umum			
			Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika Serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jumlah kegiatan dalam rangka HUT RI, (Hari Jadi, Karnaval, Resepsi HUT RI)	100%	Menunjang
			Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Desa dengan Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	100%	Menunjang
			Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Kegiatan Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan, pengawasan pemerintahan desa	100%	Menunjang

Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, indikator Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mencapai 100%. Seluruh kegiatan pendukung, meliputi perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja, administrasi keuangan, administrasi umum, pengadaan barang milik daerah, penyediaan jasa penunjang, serta pemeliharaan barang milik daerah, masing-masing terealisasi 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa fungsi tata kelola, administrasi, serta dukungan sarana prasarana telah berjalan optimal dalam mendukung kinerja pelayanan Kecamatan Ayah.

Selanjutnya, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik mencatat capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan sebesar 99,05%. Kegiatan pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat terealisasi 100%, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan kewenangan camat dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Pada Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, indikator Indeks Kondusivitas Kecamatan mencapai 100%. Seluruh kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah terlaksana sepenuhnya, sehingga berkontribusi terhadap terwujudnya kondisi wilayah Kecamatan Ayah yang aman, tertib, dan kondusif sebagai prasyarat penyelenggaraan pelayanan publik yang optimal.

Sementara itu, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian 100% pada indikator persentase desa dengan Indeks Desa Membangun kategori maju dan mandiri. Kegiatan fasilitasi, rekomendasi, serta koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa terealisasi 100%, yang menunjukkan bahwa upaya pembinaan dan pengawasan telah dilaksanakan secara optimal dan berkontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas pemerintahan desa di wilayah Kecamatan Ayah.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kecamatan Ayah mencerminkan tingkat kemampuan dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Kecamatan Ayah di dukung oleh pagu anggaran perubahan sebesar Rp 2.777.517.000,00 yang terbagi dalam 4 (empat) program, 9 (sembilan) kegiatan, dan 28 (dua puluh delapan) subkegiatan. Berikut adalah rincian realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan pagu perubahan:

Tabel 20 Realisasi Anggaran Kecamatan Ayah Tahun 2025

No	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.612.494.000	2.309.144.940	88,39%
1.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.000.000	7.770.233	97,13%
1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.406.610.000	2.105.394.423	87,48%
1.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	43.375.000	43.158.751	99,50%
1.4	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14.523.000	14.445.540	99,47%
1.5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	69.986.000	69.035.356	98,64%
1.6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	70.000.000	69.340.637	99,06%

No	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	17.691.000	17.573.620	99,34%
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	17.691.000	17.573.620	99,34%
3	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	25.712.000	25.704.400	99,97%
3.1	Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika Serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	25.712.000	25.704.400	99,97%
4	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	121.620.000	119.039.159	97,88%
4.1	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	121.620.000	119.039.159	97,88%
JUMLAH		2.777.517.000	2.471.462.119	88,98%

Sumber: Kecamatan Ayah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian realisasi sebesar 88,98%. Hal ini menunjukkan realisasi kinerja yang baik. Capaian dari total Sembilan kegiatan, ada delapan kegiatan yang mencapai realisasi di atas 90%, sedangkan terdapat satu kegiatan di bawah 90% yaitu kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah lebih tepatnya subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN . Hal ini dikarenakan terdapat jabatan struktural kosong yang belum terisi hingga akhir tahun akibat mutasi dan purna tugas sehingga penyerapan anggaran gaji tidak maksimal.

III. Penutup

Demikian Analisis Pengukuran Kinerja Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kecamatan. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian kinerja, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Dengan komitmen dan sinergi seluruh jajaran Kecamatan Ayah, diharapkan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat dapat terus meningkat secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kebumen, 31 Januari 2026

Plt. CAMAT AYAH
KABUPATEN KEBUMEN



Angga Aulia Primanda, S.STP., M.Si.
NIP. 198404262003121001